

ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEJADIAN PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT) TAHUN 2017 (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nanda Adhiwijaya
Alumni Fakultas Ekonomi UST
Email: nandaadhiwijaya1010@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is (1) the effect of stock split event on stock return before, during and after and (2) trading volume of stock before, during and after on company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017.

In this research classified type of quantitative research. The population is all companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2017. The sample of research is 2 companies in different sectors: (1) PT. Indal Aluminium Industry Tbk (INAI), (2) PT. Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA). Data collection method using documentation method, while technique of data analysis using different test that is T test (T-test).

The result of the research shows that stock return test in the period before with after Stock Split event is known that sig. 0,179 which means not proven, stock return in the period before with the time of Stock Split event known that sig. 0,000 which means proven and stock returns in the current period with after Stock Split event known sig. 0,000 which means proven. From the test results of trading volume of shares in the period before with after the event of Stock Split known that sig. 0,009 which means proven. In the period before the time of Stock Split event is known that sig. 0,000 which means proven and in the period when after the Stock Split event is known that sig. 0,007 means proven.

Keywords: stock return, stock trading volume and stock split event.

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat membawa perubahan besar pada tuntutan kualitas informasi. Keterbukaan informasi merupakan kata kunci dalam pasar modal. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman. Apabila pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar.

Beberapa kemungkinan dapat digunakan untuk mendeteksi apakah pasar secara individual merespon pengumuman *stock split* sebagai informasi untuk membuat keputusan investasi. Salah satu metode untuk mengetahui reaksi pasar adalah dengan melihat tingkah laku pasar yang diprosikan dengan perubahan volume perdagangan (*Trading Volume Activity*).

Didorong oleh adanya keinginan untuk menggunakan pendekatan yang lain dalam studi peristiwa, secara spesifik penelitian ini mengamati dampak kejadian *stock split* terhadap return, aktivitas volume perdagangan yang dianalisa melalui indikator kegiatan perdagangan (TVA) pada sekuritas periode kejadian *stock split*. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, karena dapat memberikan informasi yang informatif tentang harga saham pada periode di seputar kejadian *stock split*.

Dari pembahasan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, penulis kembali akan membahas pengaruh kejadian *stock split* terhadap return saham dan volume perdagangan saham dalam bentuk Jurnal dengan judul: “ANALISIS PERBEDAAN RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEJADIAN PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT) TAHUN 2017 (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).”

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stock Split

Menurut kamus istilah keuangan dan investasi, *stock split* atau pemecahan saham merupakan pemecahan jumlah saham yang beredar dari suatu perusahaan tanpa penambahan apapun dalam ekuitas pemegang saham. Menurut Van Horne dan Wachowics (1995), pemecahan saham merupakan kenaikan jumlah saham yang beredar dengan mengurangi nilai nominal suatu saham secara proporsional.

Return Saham

Return adalah keuntungan yang diperoleh investor dari investasinya. *Return* berupa *return* realisasi maupun *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *expected return* untuk mengukur risiko dimasa yang akan datang. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Return realisasi atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang *relative* terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus (Hartono,2013).

Volume perdagangan saham

Adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (*broker*) perdagangan saham di pasar modal. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas suatu efek.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perbedaan *Return Saham* sebelum dan sesudah kejadian pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.

Adanya perubahan *return saham* sebelum dan sesudah kejadian pemecahan saham dapat digunakan sebagai indikator dari sinyal positif yang dibawa kepada pasar. Dan bahkan mungkin ada perubahan *return* saham sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan pada saat kejadian pemecahan saham.

Kejadian *stock split* merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perubahan harga saham yang terjadi dapat menghasilkan *return realisasi*. Informasi ini merupakan hal yang penting bagi investor sebagai bahan informasi yang akan digunakan untuk memprediksi keuntungan yang diperoleh. Jadi dengan adanya informasi yang diperoleh, investor akan mendapatkan *return saham* yang merupakan selisih *return saham* yang diharapkan. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat perbedaan *return saham* antara sebelum dan sesudah kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**
- H2 : Terdapat perbedaan *return saham* antara sebelum dan pada saat kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**
- H3 : Terdapat perbedaan *return saham* antara sesudah dan pada saat kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**

Perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah kejadian pemecahan saham (*stock split*) pada perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.

Volume perdagangan saham digunakan untuk mengukur apakah para investor mengetahui informasi yang ada dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan diatas normal (*abnormal return*) (Nurlamiah,2014). Hasil perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA) mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang beredar dalam suatu periode tertentu (Nurhaeni,2009). Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H4 : Terdapat perbedaan Volume Perdagangan saham antara sebelum dan sesudah kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**
- H5 : Terdapat perbedaan Volume perdagangan saham antara sebelum dan pada saat kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**
- H6 : Terdapat perbedaan Volume Perdagangan saham antara sesudah dan pada saat kejadian *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.**

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena menitikberatkan pada pembuktian ada atau tidaknya perbedaan *return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kejadian *stock split*.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, untuk melihat kejadian *stock split* terhadap *return* saham dan volume perdagangan saham maka variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan dua variabel dependen (terikat) yaitu:

a. *Return* Saham

Return yang dipakai dalam penelitian ini ialah *expected return* (*return* yang diharapkan). *Expected Return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan.

b. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (*broker*) perdagangan saham di pasar modal.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiono,2012). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017.

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012). Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2012). Pemilihan sampel secara purposive sampling dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data laporan harga saham dan volume perdagangan saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan dimulai sebelum pembagian dividen (30 hari sebelum pengumuman *stock split*) dan setelah pembagian dividen (30 hari setelah pembagian dividen). Data diperoleh melalui penelusuran internet www.sahamok.com , www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data berupa harga saham dan volume perdagangan saham. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan saham harian dan data-data lain yang diperoleh dan dipublikasikan melalui website (www.yahoofinance.com)

Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas. Uji Normalitas data tersebut dilakukan menggunakan pola penyebaran P plot dan Grafik Histogram, yakni jika pola penyebaran berada sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Metode pengujian menggunakan *One Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat besaran *Kolmogorov smirnov Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi >0,05 maka data normal
2. Jika signifikansi <0,05 maka data tidak normal

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample T-test* dan *One Sample T-test*. *Paired Sample T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Sedangkan *One Sample T-test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas (sebelum dan saat, saat dan sesudah). Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel, karena pada saat pengumuman dividen tidak terdapat transaksi, sehingga yang diperbandingkan tidak ada. Untuk karena itu analisis ini menggunakan *One Sample T-test*. Untuk melihat hipotesis terbukti atau tidak terbukti adalah dengan membandingkan antara nilai signifikan statistik t dengan taraf signifikan (α) yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan statistik t <0,05 maka H0 diterima. Jika nilai signifikan statistik t >0,05 maka H0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas Data

1. Pengujian Data Normalitas Return Saham

Tabel 1
Uji Normalitas Return Saham
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KETERANGAN
	Statistic	df	Sig.	
Return_Sebelum	.187	30	.009	TIDAK NORMAL
Return_Sesudah	.322	30	.000	TIDAKNORMAL

Sumber : Data sekunder, diolah (2017)

Tabel 1 Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *return saham* yang tidak signifikan baik pada sebelum dan sesudah *Stock Split*. Karena ada yang lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil ini berarti bahwa H0 diterima atau dapat diartikan data tidak normal. Maka untuk menghasilkan data yang normal dilakukan dengan mengubah fungsi LN (Logaritma Natural) untuk menormalkan data *return saham* sebelum. Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2

Uji Normalitas Return Saham Sebelum Stock Split, dan Sesudah Stock Split (Setelah LN)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			KETERANGAN
	Statistic	df	Sig.	
Return_LNSebelum	.279	7	.107	NORMAL
Return_LNSesudah	.141	7	.200	NORMAL

Sumber : Data sekunder, diolah (2017)

Tabel 2 setelah di LN maka menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *return saham* yang signifikan adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil ini berarti bahwa H0 ditolak atau dapat diartikan data terdistribusi normal.

2. Pengujian Normalitas Data Variabel Volume Perdagangan Saham

Tabel 3
Uji Normalitas Variabel Volume Perdagangan
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			KETERANGAN
	Statistic	df	Sig.	
Volume_Sebelum	.199	30	.004	TIDAK NORMAL
Volume_Sesudah	.347	30	.000	TIDAK NORMAL

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

Tabel 3 Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi volume perdagangan saham yang tidak signifikan baik pada sebelum dan sesudah kejadian *Stock Split*. Karena ada yang lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil ini berarti bahwa H_0 diterima atau dapat diartikan data tidak normal. Maka untuk menghasilkan data yang normal dilakukan dengan mengubah fungsi LN (Logaritma Natural) untuk menormalkan data volume perdagangan saham sebelum dan sesudah. Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4

Uji Normalitas Variabel Volume Perdagangan Sebelum *Stock Split*, dan Sesudah *Stock Split* (Setelah LN) Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			KETERANGAN
	Statistic	df	Sig.	
Volume_LNSebelum	.105	30	.200	NORMAL
Volume_LNSesudah	.140	30	.155	NORMAL

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

Tabel 4. Menunjukkan bahwa tingkat signifikansi volume perdagangan saham yang sangat signifikan terutama pada sebelum pengumuman *stock split* maka menunjukkan bahwa tingkat signifikansi volume perdagangan saham yang signifikan adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil ini berarti bahwa H_0 ditolak atau dapat diartikan data terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Tabel 5

Hasil Uji *Return Saham* Sebelum Kejadian *Stock Split* dengan Sesudah Kejadian *Stock Split*

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Return_Sebelum - Return_Sesudah	1,376	,179	Tidak terbukti atau tidak terdapat perbedaan

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

2. Hipotesis Kedua

Tabel 6

Hasil Uji *Return Saham* Sebelum Kejadian *Stock Split* dan Saat pengumuman *Stock Split*

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Return_Sebelum - Return_Saat	-234,780	,000	Terbukti atau Terdapat perbedaan

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

3. Hipotesis Ketiga

Tabel 7

Hasil Uji *Return Saham* Saat Kejadian *Stock Split* dan Sesudah Kejadian *Stock Split*

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Return_Saat - Return_Sesudah	-64,845	,000	Terbukti atau Terdapat perbedaan

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

4. Hipotesis Keempat

Tabel 8
Hasil Uji Volume Perdagangan Saham Sebelum Kejadian *Stock Split* dan Sesudah Kejadian *Stock Split*.

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Volume_Sebelum	-2,814	,009	Terbukti atau terdapat perbedaan
Volume_Sesudah			

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

5. Hipotesis Kelima

Tabel 9
Hasil Uji Volume Perdagangan Saham Sebelum Kejadian *Stock Split* dengan Saat Kejadian *Stock Split*

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Volume_Sebelum	5,691	,000	Terbukti atau terdapat perbedaan
Volume_Saat			

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

6. Hipotesis Keenam

Tabel 10
Hasil Uji Volume Perdagangan Saham Saat Kejadian *Stock Split* dengan Sesudah Kejadian *Stock Split*

	T	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Volume_Saat	2,903	,007	Terbukti atau terdapat perbedaan
Volume_Sesudah			

Sumber : Data sekunder, diolah (2017).

a. Return Saham

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa *return* saham sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split* tidak terdapat perbedaan. Sedangkan *return* saham sebelum dan saat, saat dengan sesudah kejadian terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena pengaruh yang positif setelah kejadian *Stock Split* sehingga pasar menanggapi *return* saham dengan baik.

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa H1 (terdapat perbedaan *return* saham sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split* (tidak terbukti), H2 (terdapat perbedaan *return* saham sebelum dengan saat kejadian *Stock Split* terbukti), dan H3 (terdapat perbedaan *return* saham saat dengan sesudah *Stock Split* terbukti).

b. Volume Perdagangan Saham

Dari hasil penelitian uji *t-test*, volume perdagangan sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split*, sebelum dengan saat dan saat dengan sesudah terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga volume perdagangan mengalami kenaikan dan pasar merespon dengan positif, sehingga pasar melirik saham tersebut yang membuat volume perdagangan saham naik secara signifikan.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil Analisis Perbedaan *Return saham* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kejadian pemecahan saham (*Stock Split*) Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa:

- a. Dari hasil uji beda *return* saham pada periode sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split* diketahui bahwa sig. 0,179 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 artinya hipotesis pertama tidak terbukti, Jadi Tidak terdapat perbedaan *return saham* sebelum dengan selama *stock split* tidak terbukti.

- b. Dari hasil uji beda *return* saham pada periode saat dengan sesudah kejadian *Stock Split* diketahui bahwa sig. 0,000 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 artinya hipotesis ketiga terbukti, Jadi Terdapat perbedaan *return* saham saat dan sesudah kejadian *Stock Split* terbukti.
- c. Dari hasil uji beda volume perdagangan saham pada periode sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split* diketahui bahwa sig. 0,009 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya hipotesis keempat terbukti, Jadi Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dengan sesudah kejadian *Stock Split* terbukti.
- d. Dari hasil uji beda volume perdagangan saham pada periode sebelum dengan saat kejadian *Stock Split* diketahui bahwa sig. 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya hipotesis kelima terbukti, Jadi Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dengan saat kejadian *Stock Split* terbukti.
- f. Dari hasil uji beda volume perdagangan saham pada periode saat dengan sesudah kejadian *Stock Split* diketahui bahwa sig. 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya hipotesis keenam terbukti, Jadi Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sesudah dengan saat kejadian *Stock Split* terbukti.

2. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam melakukan keputusan investasinya, para investor sebaiknya memperhatikan kebijakan- kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti pengumuman pemecahan saham karena dengan adanya informasi pemecahan saham tersebut investor dapat menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat guna memperoleh keuntungan.

Selain itu, investor hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti faktor ekonomi dan politik, kondisi pasar, karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi harga saham.

2. Bagi emiten

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas pemecahan saham tidak menjamin bahwa harga saham akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu emiten perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang melatar belakangi hal tersebut seperti kuatnya dominasi faktor-faktor eksternal misalnya ketidakstabilan politik dan ekonomi Indonesia dari pada faktor – faktor internal yang berimbas pada sentimen pasar, dan isu-isu menyesatkan yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.

3. Bagi penelitian yang akan datang

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguji kembali variabel- variabel lain yang dipengaruhi pemecahan saham seperti deviden dan lama dengan memperpanjang periode pengamatan yang akan lebih mencerminkan reaksi pasar serta menggunakan metode yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mencantumkan laba/rugi perusahaan serta volume perdagangan saham untuk memperjelas pembuktian teori sehingga akan membuat penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyana., (2014). “ Analisis pengaruh frekuensi ;Perdagangan, Volume perdagangan, Kapitalisasi Pasar, Hari Perdagangan, dan Laba Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. Naskah Publikasi Ilmiah.
- Hardian, mila rahmawati.,(2014).” Analisis Perbandingan *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return*, Risiko Sistematis, Dan Volume Perdagangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2013)”. Fakultas Ekonimika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartono, Jogyianto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Hendrawijaya Dj, Michael.,(2009).”*Analisis Perbandingan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi pada perusahaan go public yang melakukan pemecahan saham antara tahun 2005-2008)di BEI*”, Tesis S2, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang,2009.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jayanti, Riska Dwi.,(2015).”Perbedaan Likuiditas Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Kejadian Pemecahan Saham (*Stock Split*) Tahun 2009-2013 (Studi kasus perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Mila, Ayu I Gusti.,(2010).”Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009”.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang

<http://www.idx.co.id> diakses tanggal 28 Oktober 2017 14.36 WIB

<http://www.yahoofinance.com> diakses tanggal 28 Oktober 2017 15.42 WIB

